

## HUBUNGAN PELATIHAN APN (ASUHAN PERSALINAN NORMAL) TERHADAP PERILAKU BIDAN DALAM MENOLONG PERSALINAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LIMBANGAN KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2022

**Neng Rika Rismayanti**

Fakultas Ilmu Kesehatan, Program study D IV Bidan Pendidik, Universitas Nasional, Jakarta 12520, Indonesia  
nengrikaneng05@gmail.com

### ABSTRAK

Latar belakang pelaksanaan pelatihan APN (Asuhan Persalinan Normal) adalah adanya perubahan yang signifikan terhadap sikap dan perilaku bidan dalam menolong persalinan, sehingga dengan kompetennya bidan dalam pertolongan persalinan dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi serta menurunkan AKI dan AKB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pelatihan APN dengan perilaku bidan dalam menolong persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut. Penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bidan pelaksana di puskesmas limbangan kabupaten garut provinsi jawa barat tahun 2022 dengan menggunakan teknik total sampling sebanyak 30 orang bidan. Data didapatkan dengan menggunakan daftar tilik. Hasil penelitian Kategori bidan yang sudah mengikuti pelatihan APN berjumlah 17 orang (56,7%) dan kategori belum berjumlah 13 orang (43,3%). Hasil penelitian menunjukkan perilaku bidan yang kompeten dalam melakukan pertolongan persalinan sebanyak 17 orang (43,3%). Didapatkan juga adanya hubungan pelatihan APN dengan perilaku bidan dalam menolong persalinan dengan  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan pelatihan APN dengan perilaku bidan dalam menolong persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut. Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan bidan dapat meningkatkan kompetensinya dalam pertolongan persalinan dengan mengikuti pelatihan APN agar kualitas pelayanan bidan lebih baik sehingga AKI AKB dapat turun.

**Kata Kunci :** Sikap, Pengetahuan, Bidan, Pelatihan APN

### ***THE RELATIONSHIP OF APN TRAINING (NORMAL DELIVERY CARE) TO THE BEHAVIOR OF MIDWIFES IN ASSISTING DELIVERY IN THE WORKING AREA OF THE LIMBANGAN PUSKESMAS, GARUT DISTRICT, WEST JAVA PROVINCE IN 2022***

#### ABSTRACT

*The background to the implementation of the APN (Normal Childbirth Care) training is that there has been a significant change in the attitudes and behavior of midwives in assisting deliveries, so that midwives who are competent in assisting deliveries can improve the health status of mothers and babies and reduce MMR and IMR. The purpose of this study was to determine the relationship between APN training and the behavior of midwives in assisting deliveries in the Work Area of the Limbangan Health Center, Garut Regency. This study used a cross sectional design. The population in this study were all implementing midwives at the Limbangan Public Health Center, Garut Regency, Answerarat Province in 2022 using a total sampling technique of 30 midwives. Data obtained by using a checklist. The results of the study were 17 people (56.7%) in the category of midwives who had attended APN training and 13 in the category of not yet (43.3%). The results showed that 17 people (43.3%) were competent midwives in delivering delivery assistance. There was also a relationship between APN training and the behavior of midwives in helping deliveries with  $p \text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$  so that  $H_0$  was rejected, which means there was a relationship between APN training and midwifery behavior in assisting deliveries in the Work Area of the Limbangan Health Center, Garut Regency. The suggestion in this study is that it is hoped that midwives can increase their competence in delivery assistance by participating in APN training so that the quality of midwife services is better so that the MMR can decrease.*

**Keywords:** Attitude, Knowledge, Midwives, APN Training

## PENDAHULUAN

*World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa secara global, kehamilan dan persalinan merupakan penyebab utama terhadap masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan angka kesakitan pada wanita usia reproduktif di negara-negara miskin dan negara-negara berkembang dewasa ini (WHO, 2015).

Lebih dari 300 juta wanita di negara-negara miskin dan berkembang mengalami penurunan kesehatan tubuh atau sakit, baik dalam waktu pendek hingga keadaan sakit yang parah dan lama akibat kehamilan dan persalinan yang di alaminya. Lebih dari 529.000 wanita di dunia meninggal setiap tahunnya akibat kehamilan dan persalinan, dan 99 persennya terjadi di negara-negara miskin dan negara-negara berkembang. Umumnya, kematian yang terjadi tersebut sebenarnya dapat dicegah (WHO, 2015).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2015-2020 disebutkan bahwa Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 359/100.000 kelahiran hidup. Pada setiap jam terdapat dua orang ibu bersalin meninggal dunia karena berbagai sebab. Angka Kematian Bayi (AKB) khususnya neonatal adalah 48/1000 Kelahiran hidup (JNPKR/KR, 2020)

AKI di Provinsi Jawa barat Pada Tahun 2014 adalah 146/100.000 Angka Kelahiran Hidup. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan melalui sektor Kesehatan Ibu Dan Anak dewasa ini, diharapkan AKI dan AKB dapat turun pada masa yang akan datang (IBI Provinsi Jawa Barat, 2015).

Berbagai faktor yang terkait dengan resiko terjadinya komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan dan cara pencegahannya telah diketahui, namun demikian jumlah kematian ibu dan bayi masih tetap tinggi (Depkes RI, 2010).

Deteksi dini dan pencegahan komplikasi dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu serta bayi baru lahir. Jika semua tenaga penolong persalinan dilatih agar mampu untuk mencegah atau dapat mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi, menerapkan asuhan persalinan secara tepat guna dan waktu, baik sebelum atau saat masalah terjadi, dan segera melakukan rujukan saat kondisi ibu masih optimal, maka para ibu dan bayi baru lahir akan terhindar dari ancaman kesakitan dan kematian (JNPKR/KR, 2020).

Angka kejadian perdarahan pasca persalinan di Indonesia diperkirakan sekitar 45% dari seluruh persalinan yang ada. Berdasarkan proporsi tersebut dapat pula diasumsikan bahwa 90% persalinan akan berlangsung secara normal dan apabila persalinan tersebut ditangani dengan sebaik-baiknya, maka akan mencegah terjadinya kematian ataupun kesakitan pada ibu bersalin (JNPKR/KR, 2020).

Berdasarkan kajian kebutuhan pelatihan yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia bekerja sama dengan Jaringan Nasional Pelatihan Klinik/Kesehatan Reproduksi (JNPK/KR) di Jawa Timur dan Jawa Tengah Pada Tahun 1997, disimpulkan bahwa tenaga pelaksana kebidanan di tingkat pelayanan kesehatan primer, tidak memiliki kemampuan/keterampilan yang memadai dalam melaksanakan asuhan persalinan normal yang sesuai dengan prosedur yang ada dan tidak dapat melakukan upaya-upaya pencegahan terhadap komplikasi persalinan.

Berdasarkan hasil kajian tersebut di atas, maka dilakukan perancangan dan penyusunan materi pelatihan Asuhan Persalinan Normal bagi tenaga kesehatan

yang melayani Asuhan Persalinan Normal di masyarakat (JNPKR/KR., 2020).

Tujuan Asuhan Persalinan Normal adalah megupayakan kelangsungan hidup dan mencapai derajat kesehatan yang tinggi bagi ibu dan bayinya, melalui berbagai upaya yang terintegrasi dan lengkap serta intervensi minimal sehingga prinsip keamanan dan kualitas pelayanann dapat terjaga pada tingkat yang optimal.

Dengan pendekatan yang seperti ini berarti bahwa upaya APN harus didukung oleh adanya alasan yang kuat dan berbagai bukti alamiah yang dapat menunjukkan adanya manfaat apabila diaplikasikan pada setiap proses persalinan (JNPKR/KR, 2020).

Pelatihan APN Ini dirancang untuk memperbaiki kompetensi para bidan yang akan menjadi tenaga pelaksana asuhan persalinan yang lebih efektif. Materi pada pelatihan di susun berdasarkan pengetahuan dan teknologi terkini serta pengalaman petugas pelaksana di lapangan sehingga relevan dengan latar belakang peserta latih (bidan dan dokter). Tujuan umum pelatihan ini adalah tercapainya tingkat kompetensi keterampilan seperti yang diinginkan, penguasaan pengetahuan yang diperlukan dan perubahan perilaku yang mendukung pemberian pelayanan yang berkualitas sesuai dengan standar pelayanan (JNPKR/KR, 2020).

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Klinik Sekunder (P2KS) Jawa barat, didapati bahwa pasca pelatihan APN 83,5 % bidan yang telah mengikuti Pelatihan APN melakukan pertolongan persalinan normal sesuai dengan prosedur tetap APN. Pelatihan APN ini juga sangat bermakna bagi peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan bidan dalam melakukan petolongan persalinan normal. Dampak positif lainnya dari penelitian ini adalah, bidan yang telah mengikuti Pelatihan APN memiliki jumlah pasien yang semakin meningkat jika

dibandingkan sebelum mereka mengikuti APN. Jadi dapat disimpulkan betapa bermanfaatnya Pelatihan APN ini bagi petugas kesehatan yang membantu persalinan normal, khususnya bidan. (P2KS Jawabar, 2015). menurunkan AKI dan AKB serta menurunkan angka kesakitan pada ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*.

Peneliti mengambil data melalui lembar check list pada bidan di Puskesmas Limbangan Tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Bidan Pelaksana di Puskesmas Limbangan Tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan total sampel dengan menggunakan data primer dari sertifikat hasil pelatihan APN dan hasil lembar cheklist dari daftar tilik 60 langkah APN pada bidan di Puskesmas Limbangan Tahun 2022.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputerisasi program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel 1 diketahui bahwa dari 30 Bidan Pelaksana di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut didapatkan kategori bidan yang sudah mengikutti pelatihan APN berjumlah 17 orang (56,7%) dan yang belum mengikuti pelatihan APN berjumlah 13 orang (43,3%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pelatihan APN Pada Bidan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Pelatihan APN	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak	13	43,3%
Ya	17	56,7%
Jumlah	30	100%

Tabel 2. Hubungan Antara Pelatihan APN dengan perilaku bidan dalam menolong persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Pelatihan APN	YA	Count	Perilaku		Total
			Kurang Kompeten Jika Skor <60 (<80%)	Kompeten Jika Skor 60-120 (80-100%)	
Pelatihan APN	YA	Count	1	16	17
		% within Pelatihan APN	5.9%	94.1%	100.0%
		% within Perilaku	7.7%	94.1%	56.7%
Pelatihan APN	TIDAK	Count	12	1	13
		% within Pelatihan APN	92.3%	7.7%	100.0%
		% within Perilaku	92.3%	5.9%	43.3%
Total		Count	13	17	30
		% within Pelatihan APN	43.3%	56.7%	100.0%
		% within Perilaku	100.0%	100.0%	100.0%

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat frekuensi perilaku dengan pelatihan APN didapatkan hasil bahwa dari 13 bidan yang kurang kompeten, 12 orang bidan (92,3%) pernah mengikuti pelatihan APN dan 1 (7,7%) tidak mengikuti pelatihan APN. Dan dari 17 bidan yang kompeten, 16 (94,1%) bidan mengikuti pelatihan APN dan 1 (5,9%) bidan tidak mengikuti pelatihan APN.

Perbedaan proporsi ini bermakna secara statistik, dilihat dari hasil uji *Chi Square* pada signifikansi  $\alpha$  (0,05) menunjukkan nilai  $\rho=0,000$  ( $\rho<0,05$ ) atau  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan pelatihan APN dengan perilaku bidan dalam menolong persalinan

di Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

### Hubungan Pelatihan APN Perilaku dalam Menolong Persalinan

Bidan Dalam Pertolongan Persalinan dilihat dari hasil uji *Chi Square* pada signifikansi  $\alpha$  (0,05) menunjukkan nilai  $\rho$  0,000 ( $\rho<0,05$ ) atau  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan sikap bidan dengan pelatihan APN di Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat Tahun 2022

Hasil penelitian ini sejalan dengan buku acuan pelatihan asuhan persalinan normal (Depkes, 2020) disebutkan bahwa tujuan khusus Pelatihan APN adalah agar para peserta latih dapat melakukan asuhan

persalinan normal yang bermutu tinggi. Pada asuhan persalinan normal, seorang penolong persalinan dituntut harus bekerja sesuai prosedur tetap (protap) yang telah ditentukan. Protap tersebut biasa disebut dengan 60 Langkah APN. Langkah-langkah tersebut harus dilakukan oleh penolong persalinan sesuai urutan-urutannya. Seorang penolong persalinan yang telah mengikuti pelatihan APN, seharusnya dalam melaksanakan pertolongan persalinan normal harus mengikuti protap tersebut, agar dapat disebut sebagai bidan/dokter yang telah *qualified* dalam melakukan pertolongan persalinan.

Hasil yang sama pun didapatkan oleh Anita (2007) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dan tindakan bidan dengan pelaksanaan pelatihan APN. Dalam penelitian yang dilakukan di kabupaten Aceh Besar tahun 2007 ini didapatkan hasil bahwa dari 35 responden memiliki kompetensi dalam melakukan tindakan asuhan persalinan normal lebih besar frekuensinya sebanyak 92,1% dari pada responden yang tidak mengikuti pelatihan APN.

Perilaku bidan dalam memberikan asuhan kepada pasien merupakan hal yang sangat penting karena dalam melakukan pelayanan bukan hanya asuhan yang sesuai dengan standar praktik kebidanan yang harus diperhatikan namun juga berkaitan dengan kebutuhan pasien dan keamanan pasien. Dengan mengikuti pelatihan APN, bidan akan kompeten dalam melakukan tindakan pertolongan persalinan sesuai standar 60 langkah APN sehingga dengan itu akan mengurangi angka kejadian kematian dan kegawatdaruratan pada ibu maupun bayi.

## KESIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan perilaku bidan yang kompeten sebanyak 17 orang (43,3%). Serta adanya hubungan

bermakna pelatihan APN dengan perilaku bidan dalam menolong persalinan di Wilayah Kerja Puskesmas Limbangan Kabupaten Garut tahun 2022.

2. Diharapkan meningkatkan kualitas mutu dan Sumber Daya Manusia para tenaga kesehatan khususnya bidan dengan mengiutsertakan bidan dalam pendidikan dan pelatihan agar bidan pelaksana lebih kompeten dalam melaksanakan asuhan kepada pasien.
3. Diharapkan bidan dapat meningkatkan sikap dan pengetahuan dengan mengikuti pendidikan atau pelatihan formal maupun non formal seperti mengikuti pelatihan APN.
4. Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan hasil penelitian ini, tidak hanya sikap dan pengetahuan bidan yang berhubungan dengan pelatihan APN tetapi juga kualitas pengajar pelatihan dan kurikulum pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adang, M. (2012). *Hubungan pelayanan 2 bidan dengan kualitas layanan dan pengetahuan ibu tentang pelayanan bayi baru lahir di kabupaten kebumen tahun 2012*. Tesis. UI. Depok
- Anita. (2007). *Pengaruh Pelatihan terhadap Motivasi dan Ketrampilan Dalam Pelaksanaan Standar Asuhan Persalinan Normal*. Tesis Undip. Semarang
- Alimul, A. (2009). *Keterampilan Dasar Praktek Klinik Untuk Kebidanan*. Jakarta : SalembaMedika
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung.(1984). *Obstetri Fisiologi*. Bandung : Ellstar Offset
- Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Bandung. (1984). *Obstetri Patologi*. Bandung : Ellstar Offset
- Bobak, I.(2005). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta : EGC
- Cunningham, F. (2009). *Obstetri Williams volume 2*. Jakarta : EGC
- Varney, H. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*, Jakarta : EGC
- Depkes RI. (2007). *SK Menteri Kesehatan RI Nomor 369/Menkes/SK/VI/2007 tentang Standart Profesi Bidan*. Jakarta: Depkes RI
- \_\_\_\_\_. (2008). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI
- \_\_\_\_\_. (2020). *Pelatihan Klinik Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: JNPK-KR.
- Ikatan Bidan Indonesia. (2010). *Standart Pelayanan Kebidanan*. Jakarta : IBI
- Ikatan Bidan Indonesia (2009). *Peraturan Menteri Kesehatan Mengenai Wewenang Bidan* . Jakarta : IBI
- JNPK-KR. (2020). *Buku Acuan Pelatihan Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta
- Notoatmodjo S. (2007). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta : Salemba Medika
- Manuaba, Ida. (2009). *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Cetakan Kedua. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Prawirohardjo, S. (2007). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Prawirohardjo, S.(2007). *Ilmu Kandungan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sulistiyawati, A. (2010). *Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Jakarta : Salemba Medika
- Skripsi, Tesis, Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Rahmanti, Eni nur. (2011). *Ilmu Kebidanan Praktis*. Surabaya : Victory Inti Cipta
- Rodiah. (2007). *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Penerapan Standar Asuhan Persalinan Normal (APN) pada Bidan Puskesmas di Kabupaten Karanganyar*
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sunaryo. (2009). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- (2010). *Profil Kesehatan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat*
- Wahyuningsih, H. (2008). *Etika Profesi Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- Watimena, M. (2008) *Analisis Penerapan Standar Asuhan Persalinan oleh Bidan Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sorong Papua Barat*. Tesis. Undip. Semarang